

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian adalah sekumpulan peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.<sup>66</sup>

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang terbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, menaksir, dan meramalkan hasilnya.<sup>67</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penulis memilih BEI sebagai tempat melakukan observasi. Jadi penelitian yang dilakukan adalah observasi tidak langsung berupa data sekunder dengan menggunakan data yang ada pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), hal.112

<sup>67</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.11

.Untuk menganalisis permasalahan yang ada, penulis mendata laporan keuangan dari perusahaan.

## **C. Populasi, Sampling, dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia ataupun yang terjadi sebagai objek/sasaran penelitian.

Penelitian ini populasinya adalah perusahaan tekstil yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia yang mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangannya tahun 2016-2020.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai keadaan atau ciri-ciri tertentu untuk diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi.<sup>69</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan metode pemilihan sampel. Dalam penelitian ini diambil 16 perusahaan tekstil yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia yang mempublikasikan dan menerbitkan

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.11

<sup>69</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.55

laporan keuangannya tahun 2016-2020.

### 3. Sampling

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*). Metode *judgment sampling* atau *purposive* pengumpulan data atas dasar strategikecakapan atau pertimbangan pribadi semata.<sup>70</sup> *Judgment sampling* yaitu teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *pusposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan tahun 2016-2020.

---

<sup>70</sup> *Ibid.*,

## D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet.<sup>71</sup> Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dalam bentuk yang sudah dipublikasikan yang tersedia di perusahaan seperti literature, *company profile*, jurnal, dan sebagainya. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data statistik.

Penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang berupa data perusahaan tekstil yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia yang mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangannya tahun 2016-2020.

### 2. Variabel Penelitian

- a. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham diukur dengan harga saham sekarang dikurangi harga saham periode sebelumnya kemudian dibagi periode sebelumnya.
- b. *Debt to Equity Ratio* (X1) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana pendanaan utang digunakan jika dibandingkan

---

<sup>71</sup> Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006)

dengan pendanaan equitas.

- c. *Return on Asset* (X2) merupakan rasio yang mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aset yang tersedia.
- d. *Current Ratio* (X3) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar *liabilitas* jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.
- e. *Price Earning Ratio* (X4), Merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan anatar harga saham dipasar perdana yang di tawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

### **3. Skala pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur untuk menghasilkan data. Penelitian ini menggunakan skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dengan besaran satuan yang berbeda.

### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu data diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, penelusuran data ini dilakukan dengan cara:



1. Penelusuran secara manual untuk data dalam format kertas hasil cetakan. Data yang disajikan dalam format kertas hasil cetakan antara lain berupa jurnal, buku, dan tesis.
2. Penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data dalam format elektronik. Data yang disajikan dalam format elektronik ini antara lain berupa catalog perpustakaan, laporan-laporan BEI, dan situs internet.

## **F. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Berisi pembahasan secara deskriptif data sekunder yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti. Statistik deskriptif tidak menyertakan pengambilan keputusan atau pembuatan kesimpulan.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik meliputi uji heterokedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas dan normalitas. Penjelasan masing-masing pengujian asumsi klasik akan diuraikan seperti di bawah ini.

#### **a. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut

homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.<sup>72</sup>

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>73</sup>

Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik *Scater Plot* antara nilai prediksi variable terikat (z variabel), dengan residualnya (s residual). Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokesdastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokesdastisitas.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Edisi Ke 8)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>74</sup> *Ibid.*,

### **b. Uji Autokorelasi**

Ghozali menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Durbin Watson (DW).<sup>75</sup> Kriteria pengambilan kesimpulan uji Durbin adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2, ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W antara -2 sampai 2, tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas 2, ada autokorelasi negative

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>76</sup> Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $TOL > 0.1$ <sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> *Ibid.*,

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 106

<sup>77</sup> *Ibid.*, hal. 106



#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk munguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *normal probability plot (P-P Plot)*. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.<sup>79</sup>

Pengujian normalitas pada model regresi yang dibuat menggunakan nilai *error term*. Pada prinsipnya deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:<sup>80</sup>

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram yang tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 160

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal. 163

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 163

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat, yang bertujuan untuk membuktikan hubungan fungsional atau hubungan kausal antar lebih variabel bebas.<sup>81</sup> Rumusnya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

$Y =$  *Stock return*

$A =$  Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan).

$b =$  Koefisien regresi *Price Earning Ratio (PER)*

$X_1 =$  *Price Earning Ratio (PER)*

$b_2 =$  Koefisien regresi *Current Ratio (CR)*

$X_2 =$  *Current Ratio (CR)*

$b_3 =$  Koefisien regresi *Return On Asset (ROA)*

$X_3 =$  *Return On Asset*

$b_4 =$  Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio (DER)*

$X_4 =$  *Debt to Equity Ratio (DER)*

$e =$  Standar error

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 163

atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:<sup>82</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

#### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama- sama terhadap variabel dependen yang diuji ada tingkat signifikan 0,05.<sup>83</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, hal. 134

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 122

diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independent* menjelaskan variabel *dependent*. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2006:83). Setiap tambahan satu variabel *independent*, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel *independent* ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan nilai *adjusted*  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut

Gujarati dalam jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilainya dianggap nol.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> (Ghozali, 2006:81),